

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KUD CINTA DAMAI DI DESA CINTA DAMAI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR



Oleh:

CLAUDIA MONIQUE EVERLYN
165310256

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2020

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KUD CINTA DAMAI DI DESA CINTA DAMAI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

CLAUDIA MONIQUE EVERLYN
165310256

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Claudia Monique Everlyn
NIM : 165310256
FAKULTAS : Ekonomi
JURUSAN : Akuntansi S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Kud Cinta Damai Di
Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten
Kampar

DISAHKAN OLEH:

PEMBIMBING

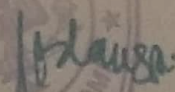
PEKANBARU

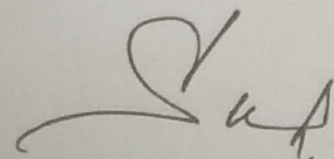
H. Burhanudin, SE., M.Si

MENGETAHUI :

DEKAN

KETUA JURUSAN


Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA


Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI


Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 PEKANBARU 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Claudia Monique Everlyn
2. Npm : 165310256
3. Hari/Tanggal : Rabu, 19 Mei 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Cinta Damai Di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

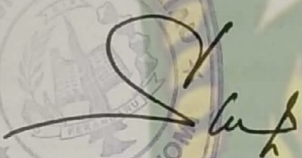
Sidang dibuka oleh **H. Burhanudin, SE., M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

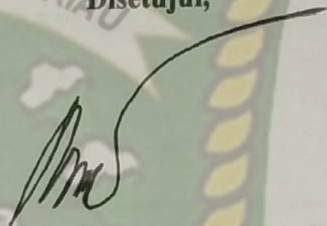
No.	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Abrar, Drs, M.Si, Ak., CA. 1. Pada halaman 40 pada sub bab Dasar Pencatatan, ganti contoh pencatatan transaksi <i>Accrual Basis</i> nya. 2. Halaman 41 tentang Proses Akuntansi jelaskan 4 tahap proses akuntansi : - Pencatatan - Penggolongan - Pengikhtisaran - Penyusunan Laporan Keuangan 3. Pada halaman 43 tentang sub bab Piutang Usaha koperasi disarankan membuat penyisihan piutang tak tertagih, bukan memindahkan akun piutang macet pada neraca ke laporan laba rugi. 4. Pada halaman 44 tentang sub bab Persediaan untuk Metode pencatatan persediaan dan penentuan HPP dijelaskan. 5. Pada halaman 45 untuk sub bab Aktiva Tetap, jelaskan tentang	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 40 Terlihat di halaman 41 Terlihat di halaman 44 Terlihat di halaman 45 Terlihat di halaman 46	

	tanaman sawit dan penyusutannya. 6. Pada halaman 50 untuk sub bab Laporan Laba Rugi, silahkan bahas format Laba rugi nya.	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 51	
2.	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak 1. Beberapa saran dan kesimpulan harus di sinkronkan dengan hasil pembahasan agar ada sinkronisasi dalam penelitian.	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 54 dan 56	

Mengetahui,

Disetujui,


Siska, SE. M.Si Ak, CA
Ketua Prodi Akuntansi S1


H. Burhanudin, SE., M.Si
Pembimbing

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

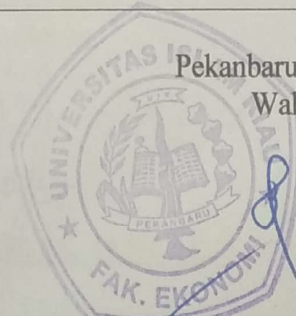
Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Claudia Monique Everlyn
NPM : 165310256
FAKULTAS : Ekonomi
JURUSAN : Akuntansi S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Cinta Damai di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar
SPONSOR : **H. Burhanudin, SE., M.Si**
Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
27/12/2019	X	- Perbaiki Latar Belakang Masalah	
28/12/2019	X	- Membahas Data Laba Rugi	
28/12/2019	X	- Perbaiki Rumusan Masalah	
28/12/2019	X	Latar Belakang Masalah : - Analisis Aset Tetap - Piutang	
6/01/2019	X	- Acc Seminar Proposal	
6/8/2020	X	Skripsi : - Perbaiki isi Bab III - Perbaiki isi Bab IV - Perbaiki isi Bab V	
14/07/2020	X	- Acc Seminar Hasil Skripsi	

Pekanbaru, Agustus 2020
Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

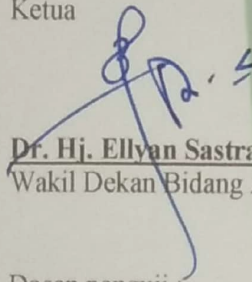
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 887/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 18 Agustus 2020, Maka pada Hari Rabu 19 Agustus 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

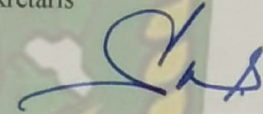
- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Claudia Monique Everlyn |
| 2. NPM | : 165310256 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Cinta Damai di Desa Cinta Damai Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar. |
| 5. Tanggal ujian | : 19 Agustus 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 67 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
2. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
3. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak

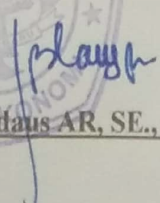
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Hidayat, S.H.I., ME

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

Mengetahui
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Claudia Monique Everlyn
 N P M : 165310256
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Cinta Damai di Desa Cinta Damai Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Hidayat, S.HI., M.EI	Non Fungsional, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Agustus 2020
 Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Claudia Monique Everlyn
NPM : 165310256
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Cinta Damai di Desa Cinta Damai Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar.
Hari/Tanggal : Rabu 19 Agustus 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		

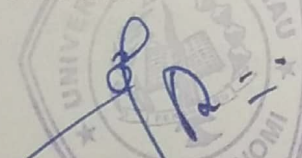
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		
2	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak		

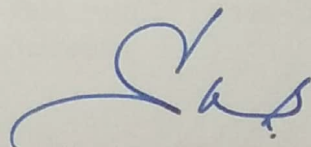
Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **65**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 19 Agustus 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

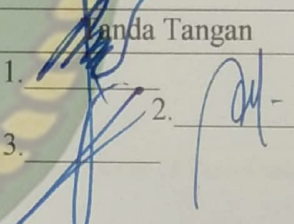
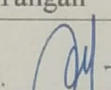
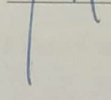
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Claudia Monique Evelyn
NPM : 165310256
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Cinta Damai di Desa Cinta Damai Kabupaten Tapung Hilir
Pembimbing : 1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 27 Februari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

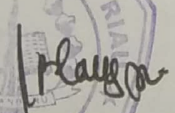
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

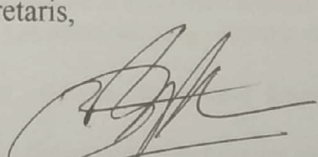
No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	H. Burhanuddin, SE., M.Si		1. 
2.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak, CA		2. 
3.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 27 Februari 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3062/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 27 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

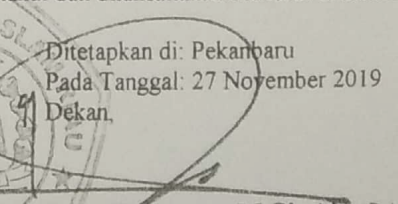
Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Claudia Monique Everlyn
 N P M : 165310256
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Cinta Damai di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 27 November 2019
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, AK, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّونِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : CLAUDIA MONIQUE EVERLYN
NPM : 165310256
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KUD CINTA DAMAI DI DESA CINTA DAMAI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 September 2020
Ketua Program Studi Akuntansi


Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KUD CINTA DAMAI DI DESA CINTA DAMAI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 28 Agustus 2020

Yang memberikan pernyataan,



Claudia Monique Everlyn

NPM: 165310256

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KUD CINTA DAMAI
DI DESA CINTA DAMAI KECAMATAN TAPUNG HILIR
KABUPATEN KAMPAR**

Oleh:

Claudia Monique Everlyn

165310256

ABSTRAK

Artikel ini adalah hasil penelitian yang mengevaluasi kesuksesan implementasi prinsip-prinsip dasar akuntansi menurut SAK ETAP. Bertempat di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kapar, penelitian dengan metode deskriptif berbasis mengumpulkan data, lalu dikelompokkan dan disusun agar dapat diteliti berdasarkan teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan telah diterapkan secara efektif. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan karyawan dan manajemen yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi masih belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum. Penelitian ini penting bagi akademisi untuk memahami pengetahuan mengenai penerapan prinsip akuntansi, penilaian dan penyajian laporan keuangan koperasi unit desa. Bagi KUD Cinta Damai, diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan didalam usaha perbaikan dan penyempurnaan sehubungan dengan penerapan akuntansi koperasi unit desa.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, SAK ETAP, Koperasi

ABSTRACK

This article is the result of research evaluating the successful implementation of the basic accounting principles according to SAK ETAP. Located in the District of Tapung Hilir Kapar Regency, research with descriptive methods based on collecting data, then grouped and arranged so that it can be researched based on relevant theories related to the issues discussed aims to find out knowing the application of accounting carried out has been applied effectively. Semi-structured interviews were conducted with employees and management who are related to this research. The results of this study indicate that cooperatives are still not in accordance with generally accepted accounting principles. This research is important for academics to understand the knowledge regarding the application of accounting principles, valuation and presentation of village unit cooperative financial statements. For KUD Cinta Damai, it is expected to be able to contribute ideas to be taken into consideration in efforts to improve and improve the application of village unit cooperative accounting.

Keywords: Application of Accounting, SAK ETAP, Cooperatives

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KUD CINTA DAMAI DI DESA CINTA DAMAI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Firdaus AR, Dr, SE., M.Si, Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan Ibu Siska, SE., M.Si., Ak.,CA sebagai Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak H. Burhanudin, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
NOTULENSI SEMINAR HASIL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
1.4. Sistematika Penulisan	11
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1. Telaah Pustaka.....	13
2.1.1. Pengertian Akuntansi	13

2.1.2. Siklus Akuntansi.....	14
2.1.3. Pengertian Koperasi	21
2.1.4. Tujuan Dan Prinsip Koperasi	25
2.1.5. Fungsi Dan Peran Koperasi.....	26
2.1.6. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi	28
2.1.7. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan	29
2.2. Hipotesis	30
BAB III : Metode Penelitian	
3.1. Objek Dan Lokasi Penelitian	31
3.2. Jenis Dan Sumber Data.....	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4. Teknik Analisis Data	32
BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.1.1. Struktur Organisasi.....	34
4.1.2. Rapat Anggota.....	37
4.1.3. Pengurus	37
4.1.4. Badan Pengawas/Pemeriksa.....	38
4.1.5. Aktivitas Koperasi.....	39
4.2. Hasil Penelitian.Dan Pembahasan	39
4.2.1. Proses Transaksi	40
4.2.2. Dasar Pencatatan	41
4.2.3. Penyajian Neraca.....	42
4.2.3.1. Kas	42
4.2.3.2. Bank	43
4.2.3.3. Piutang Usaha	43
4.2.3.4. Persediaan	44
4.2.3.5. Aktiva Tetap.....	45
4.2.3.6. Passiva.....	49

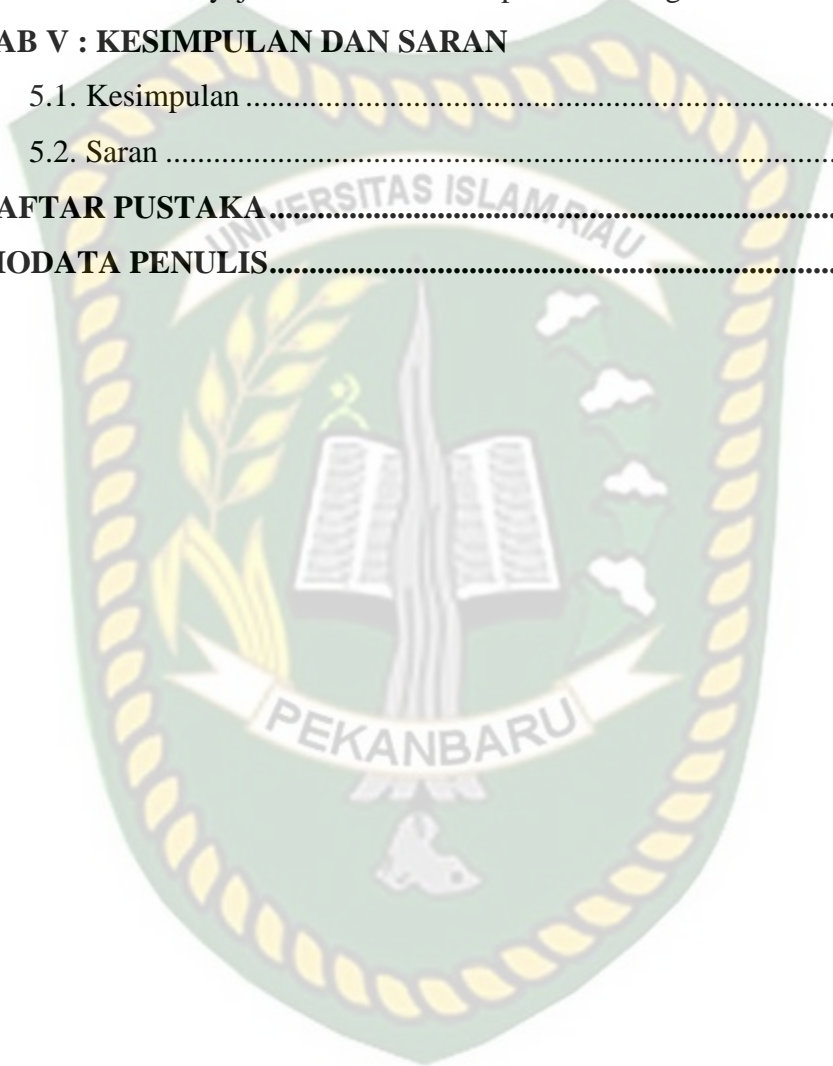
4.2.4. Penyajian Laporan Laba Rugi	50
4.2.5. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas	52
4.2.6. Penyajian Laporan Arus Kas	52
4.2.7. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan	53

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA..... 58

BIODATA PENULIS.....



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 STRUKTUR ORGANISASI..... 36



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

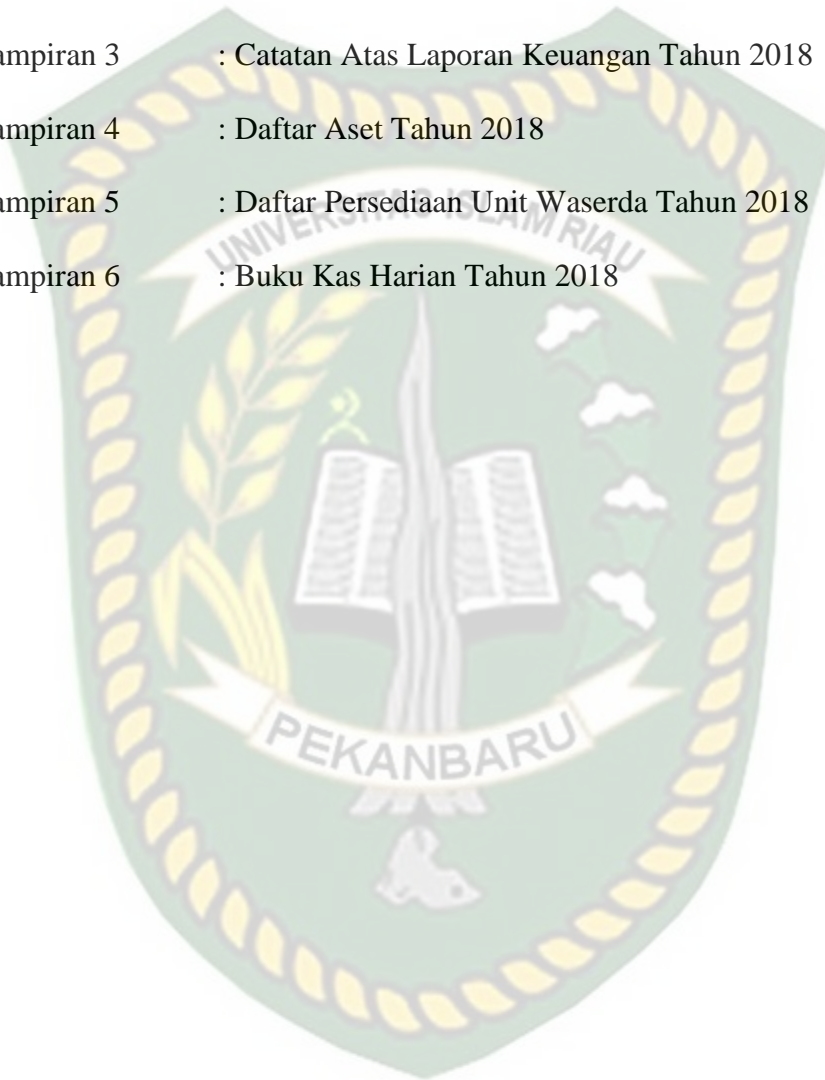
TABEL 4.2 LAPORAN LABA RUGI	51
-----------------------------------	----



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018
- Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi Tahun 2018
- Lampiran 3 : Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2018
- Lampiran 4 : Daftar Aset Tahun 2018
- Lampiran 5 : Daftar Persediaan Unit Waserda Tahun 2018
- Lampiran 6 : Buku Kas Harian Tahun 2018



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Koperasi mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Keanggotaan seseorang dalam koperasi bukan dilihat dari modal yang ditanamkan, keanggotaan seseorang lebih dititik beratkan pada kemauannya untuk bekerja sama untuk kesejahteraan bersama. Koperasi itu sendiri sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat yang diarahkan agar makin memiliki kemampuan untuk menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh, mandiri yang berakar dalam masyarakat serta mampu memajukan ekonomi anggotanya.

Koperasi adalah organisasi ekonomi yang memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan organisasi ekonomi yang lain. Perbedaan ini terletak pada system nilai etis yang melandasi kehidupannya dan terjabar dalam prinsip-prinsipnya yang kemudian berfungsi sebagai norma-norma etis yang mempolakan tata laku koperasi sebagai ekonomi. Koperasi itu sendiri diautur dalam Undang-undang No.17 tahun 2012 yang menggantikan Undang-undang No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasi.

Seperti badan usaha yang lain, koperasi dapat melakukan usaha seperti perdagangan, industri manufaktur, jasa keuangan dan pembiayaan, jasa transportasi, dan jasa lainnya. Karakteristik utama yang membedakan koperasi dengan badan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki

identitas ganda (*The dual identity of the member*), yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi (*User own oriented firm*). Oleh sebab itu, setiap usaha dari koperasi baik yang bersifat bisnis tunggal (*Single-purpose cooperatives*) ataupun yang bersifat serba usaha (*Multi-purpose cooperatives*) harus dikaitkan dengan kepentingan atau kebutuhan ekonomi anggota. Modal koperasi berupa simpanan pokok, simpan pinjam, simpan suka rela, cadangan dan hibah.

Dalam penyusunan prinsip akuntansi harus diperhatikan tujuan yang akan dicapai. Salah satu tujuan dari akuntansi adalah Menyajikan informasi keuangan sedalam mungkin yang berkaitan dengan laporan keuangan sehingga relevan untuk digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Jadi, dalam penyusunan keuangan, setiap badan-badan usaha termasuk juga badan usaha Koperasi harus mempunyai pedoman. Karena dalam penyusunan laporan keuangan akuntansi dihadapkan dengan kemungkinan bahaya penyimpangan, salah penafsiran, ketidak tepatan dan kemenduaan (*Ambiguity*). Sehingga untuk meminimalisir hal tersebut harus berpedoman kepada suatu prinsip yang diterima umum. (Warren, dkk: 2008:15).

Menurut SAK ETAP (IAI: 2012,3.12) laporan Keuangan yaitu :

- a) Neraca,
- b) Laporan Laba/Rugi,
- c) Laporan perubahan ekuitas,
- d) Laporan arus kas, dan
- e) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan koperasi merupakan suatu laporan mengenai pertanggung jawaban kegiatan usaha yang mempunyai hubungan koperasi baik sebagai anggota maupun sebagai kreditur. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. (IAI:2013:11).

Dalam penyusunan laporan keuangan, telah terbit dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan tentang *Exposure Draft* Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan, yaitu Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi perkoperasian Pada tanggal 23 Oktober 2010. Kini telah terbit Standar Akuntansi Keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) yang digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik, yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Laporan keuangan koperasi memiliki perbedaan dengan laporan keuangan badan usaha lain. Diantaranya adalah pada perkiraan modal yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, modal

penyertaan, sumbangan dan laporan laba/rugi yang belum dibagi. Laporan laba/rugi dalam koperasi sedikit ada kemiripan dengan laporan laba/rugi dalam badan usaha lain, yaitu sama-sama menghitung hasil usaha berupa keuntungan atau kerugiannya. Dalam laporan laba/rugi pada koperasi, didalamnya terdapat pencatatan hasil usaha dengan anggota koperasi dan dengan non-anggota.

Perlu diketahui pula bahwa tidak semua informasi yang diperlukan oleh banyak pihak tersedia hanya di laporan keuangan saja, tetapi juga penting untuk menyajikan catatan atas laporan keuangan yang dimaksud untuk menyatakan maksud khusus. Misalnya pernyataan atas satu akun yang merupakan gabungan dari beberapa akun, perlakuan jaminan, dan hal-hal lain yang tidak bisa dinyatakan hanya dengan suatu angka/ nominal.

Catatan atas laporan keuangan ialah bagian dari laporan keuangan yang fungsinya melengkapi informasi nominal. Catatan atas laporan keuangan juga berperan dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan dan penyajian pemahaman yang sesungguhnya dari laporan keuangan itu.

Menurut SAK ETAP (2012:8,2) catatan atas laporan keuangan harus :

- a) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- b) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam Laporan keuangan.
- c) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Sedangkan, KUD Cinta Damai belum menyusun catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Koperasi membuat catatan atas laporan keuangan hanya dalam bentuk penjelasan neraca, sedangkan perlakuan akuntansi perkoperasian belum diungkapkan.

Dalam metode pencatatan akuntansi pada badan usaha, secara umum terdapat 2 prinsip pencatatan transaksi, yaitu :

1. Dasar Akrua (*Accrual Basis*)

Dasar Akrua yaitu sebuah metode pencatatan akuntansi, yang pencatatannya dilakukan saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima.

2. Dasar Kas (*Cash Basis*).

Dasar Kas adalah metode pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas. Pada cash basis, pendapatan dicatat pada saat menerima kas, sedangkan biaya dicatat pada saat mengeluarkan kas.

Dalam pengakuan pendapatan dan beban, koperasi ini mempergunakan metode pencatatan Dasar Akrua (*Accrual Basic*). Dimana Dalam pencatatan menggunakan basis akrua ini tentu akan lebih akurat dan dengan menggunakan metode pencatatan ini aset, kewajiban dan ekuitas mudah diukur.

Proses akuntansi yang dilakukan KUD Cinta Damai, Berdasarkan bukti-bukti dan transaksi yang terjadi dicatat ke dalam buku penerimaan dan buku pengeluaran kas. Dari data transaksi-transaksi yang dicatat ke dalam catatan

penerimaan dan pengeluaran tersebut langsung berpengaruh terhadap Laporan Keuangan.

Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai melayani kebutuhan anggota dan non anggota yang terdiri dari Unit Produksi dan Pelayanan PLN, WASERDA, Unit Simpan Pinjam. Koperasi Unit Desa Cinta Damai hingga tahun 2018 keanggotaan yang dimiliki adalah sebanyak 636 orang.

KUD Cinta Damai mencatat persediaan barang pada usaha WASERDA dengan menggunakan metode FIFO (*first in first out*), yaitu harga barang/persediaan yang pertama masuk merupakan harga barang/persediaan yang pertama keluar. Nilai persediaan WASERDA pada tahun 2018 dicatat sebesar Rp.310.676.770,-.

Kegiatan badan usaha seperti koperasi umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu, kegiatan operasional, kegiatan investasi serta kegiatan keuangan. Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan kas keluar. Semula banyak pengguna laporan keuangan yang lebih banyak mencurahkan perhatiannya pada laporan Laba Rugi dan Neraca. Disamping itu, cara mengelola kas perusahaan juga perlu dievaluasi yaitu dengan cara mengevaluasi laporan arus kas.

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Pada KUD Cinta Damai tidak menyajikan Informasi tentang

Laporan Arus Kas yang merupakan informasi tentang arus kas suatu badan usaha.

Disamping tentang perlunya mengevaluasi laporan arus kas, Laporan perubahan modal juga perlu diperhatikan. Laporan perubahan modal atau yang disebut juga dengan ekuitas merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang harus dibuat oleh suatu badan usaha, yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan. Komponen Laporan Perubahan Ekuitas pada koperasi menunjukkan perubahan dari simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan, SHU yang tidak dibagikan pada periode akuntansi. Namun, pada KUD Cinta Damai, koperasi tidak menyajikan Laporan Perubahan Ekuitas yang sesuai dengan SAK ETAP.

Setiap entitas membutuhkan aset untuk menjalankan aktivitas usahanya dalam menghasilkan laba. Salah satu aset yang penting untuk dimiliki adalah aset tetap. Menurut Reeve, Warren, dkk (2010:2) Aset Tetap adalah Aset tetap yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang.

Setiap barang yang telah digunakan pasti akan berkurang nilai fungsinya. Akibatnya bila dijual kembali, tentu harganya tidak akan sama dengan harga saat terjadi pembelian. Penyusutan diberlakukan bagi setiap aset berwujud yang dimiliki oleh badan usaha, kecuali Tanah. Berbagai metode penyusutan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis dari suatu aset selama umur manfaatnya. Pada KUD Cinta

Damai koperasi menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*), yaitu Penyusutan aktiva tetap dimana beban penyusutan aktiva tetap per tahunnya sama hingga akhir umur ekonomis aktiva tetap tersebut.

Dengan penyusutan tahunan atas aset tetap dengan jenis aset bangunan ditentukan sebesar 10% dari harga perolehan. Aset tetap jenis mesin, peralatan usaha, dan peralatan kantor ditentukan sebesar 20% dari harga perolehan. Pada daftar aset tetap terdapat pencatatan 2 bangunan Waserda, yang dimana bangunan pertama yang diperoleh pada bulan Oktober 1993 dan Koperasi memberikan keterangan bahwa terdapat Renovasi bangunan untuk Operasional usaha Waserda pada bulan Maret 2012. Pada bangunan Waserda yang lama, Penyusutan bangunan yang sudah habis masih dicatat setiap tahunnya hingga tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp.18.672.025,- namun nilai bukunya sudah nol (0). Dan pada bangunan baru untuk Waserda, terdapat kekeliruan koperasi dalam melakukan penyusutan. Dari tanggal perolehan yaitu bulan Maret 2012 hingga Desember 2018, penyusutan terjadi selama 6 tahun 9 bulan dan koperasi salah dalam menjumlahkannya. Dimana yang tertera pada daftar aset, akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2018 sebesar Rp.135.475.416,-.

Sama halnya dengan bangunan Waserda, Pada usaha USP terdapat 2 bangunan yaitu bangunan yang lama dengan tanggal perolehan pada Agustus 2003 dan terdapat Renovasi bangunan dengan tanggal perolehan pada Maret 2011. Pada bangunan yang lama, koperasi masih mencatat penyusutannya hingga tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp.21.872.300,- namun nilai

bukunya juga sudah nol (0). Kekeliruan juga terjadi dalam perhitungan akumulasi penyusutan aset tetap pada Bangunan USP yang baru. Pada bangunan USP yang baru dengan tanggal perolehan Maret 2011, jika dihitung hingga 31 Desember 2018 penyusutan terjadi selama 7 tahun 9 bulan. Namun pihak koperasi menghitung penyusutan selama 8 tahun,

Didalam Audit, terdapat Konsep Materialitas. Konsep ini menunjukkan seberapa besar salah saji yang dapat diterima oleh auditor agar pemakai Laporan Keuangan tidak terpengaruh oleh salah saji tersebut. Didalam daftar aset pada koperasi ini, terdapat beberapa peralatan usaha yang sifatnya tidak krusial namun tetap disusutkan setiap tahunnya sebesar 20%. Seperti Toples, botol minum, lampu, angkong, tabung gas, Literan/Corong, dll. Yang bahkan koperasi tidak memberi keterangan kapan tanggal perolehan barang tersebut.

Penjualan kredit juga bisa terjadi didalam transaksi, dengan harapan tenggat waktu pembayaran yang sesingkat-singkatnya agar arus kas didalam perusahaan masuk dengan cepat. Piutang yang kurang terjamin pelunasannya karena tidak dibuat dalam suatu perjanjian tertulis, akan dicadangkan atau disisihkan seperti pengklasifikasian yang disebut Beban penyisihan piutang tak tertagih yang kemudian dibuat ke neraca saldo sebagai pengurang yang akan dianggap kerugian. Oleh karena itu maka piutang inilah yang biasanya akan dilakukan penghapusan piutang (*Bad Debt*).

Pada laporan Neraca KUD Cinta Damai ini, terdapat kekeliruan dalam pengakuan dan pencatatan piutang. Dalam mencatat piutang, koperasi ini tidak ada memperkiraan penyisihan piutang tak tertagih. Dimana, koperasi

hanya mengakui sebagai piutang macet yang kemudian mencatat piutang macet tersebut sebagai penambah aset sebesar Rp. 3.894.868.575 ,-.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi penerapan akuntansi pada KUD Cinta Damai. Untuk itu penulis mencoba mengungkapkan permasalahan ini dalam bentuk proposal dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Cinta Damai Di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.**

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik suatu perumusan masalah mengenai : Apakah penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa Cinta Damai di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada KUD Cinta Damai telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berterima umum.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan prinsip akuntansi, penilaian, dan penyajian laporan keuangan koperasi unit desa.
2. Bagi KUD Cinta Damai diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan didalam usaha perbaikan dan penyempurnaan sehubungan dengan penerapan akuntansi koperasi unit desa.
3. Sebagai tambahan referensi dan informasi bagi peneliti berikutnya untuk masalah yang sama pada masa yang akan datang.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan pemahaman, maka penelitian ini dilaporkan dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I : Bab ini merupakan bab Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan Telaah Pustaka dan Pengertian Akuntansi, Hipotesa, mengenai pengertian, tujuan dan karakteristik laporan keuangan Koperasi, penyajian laporan neraca penyajian laporan SHU, penyajian laporan arus kas, penyajian laporan perubahan ekuitas,

penyajian catatan atas laporan keuangan dan diakhiri dengan hipotesa.

- BAB III : Bab ini berisikan tentang Metode Penelitian, meliputi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV : Bab ini menerangkan Gambaran umum Koperasi, Struktur organisasi dan Aktivitas yang dijalankan oleh koperasi, hasil penelitian yang disesuaikan dengan deskriptif data, hasil analisis data, dan pembahasan. Pada bab ini data-data yang telah dikumpulkan dianalisa dengan alat-alat yang telah dipersiapkan.
- BAB V : Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran agar keterbatasan penelitian ini dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. TELAAH PUSTAKA

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Peran akuntansi dalam suatu badan usaha yang paling mendasar tentu saja adalah kemampuannya dalam menyediakan berbagai informasi dan jawaban yang berhubungan dengan segala macam kegiatan keuangan. Segala data terkait keuangan akan tercatat dalam sistem akuntansi, memudahkan Anda dan karyawan untuk mengukur kondisi perusahaan. Oleh karena itu, sebaiknya Anda menyusun pembukuan dan rutin memperbarui datanya.

Menurut Suwardjono (2010:5), akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut. Menurut Walter (2012:3) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: “Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis”. Selanjutnya, menurut Rudianto (2010:10), “Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi.

Mengenai Tujuan umum dari pengembangan sesuai dengan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2013:19), yaitu:

1. Menyajikan informasi dan fungsi laporan keuangan untuk kegiatan usaha dalam bentuk jenis jenis laporan keuangan.
2. Melengkapi informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada seperti mutu, ketepatan penyajian atau struktur organisasi yang diterapkan pada suatu perusahaan.
3. Sebagai perbaikan dan pengendalian akuntansi, sistem akuntansi bisa mengecek internal untuk memperbaiki informasi akuntansi dan memberikan catatan lengkap tentang pertanggungjawaban dan perlindungan terhadap aset perusahaan.
4. Mengurangi biaya klerikal yang dihasilkan oleh suatu kegiatan bisnis.

2.1.2. Siklus Akuntansi

Menurut Bahri (2016:18) Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Kegiatan pencatatan akuntansi meliputi :

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
2. Pencatatan dalam jurnal (Buku harian).
3. Pemindah-bukuan ke dalam buku besar (*Posting*).
4. Pembuatan neraca saldo (*Trial balance*).
5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (*Adjustment*).
6. Penyusunan laporan keuangan (*Financial statement*).
7. Pembuatan jurnal penutup (*Closing entries*).
8. Pembuatan neraca saldo penutup (*Post closing trial balance*).
9. Pembuatan jurnal balik (*Reversing entries*).

Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan, yaitu:

a. Transaksi

Menurut Mursyidi (2010:39), Transaksi adalah kejadian yang terjadi dalam dunia bisnis tidak hanya jual beli pembayaran dan penerimaan uang namun juga akibat adanya kehilangan kebakaran, arus dan juga peristiwa lain yang dapat dinilai dengan uang.

b. Bukti Transaksi

Setelah terjadinya transaksi, langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan bukti-bukti dari transaksi yang sudah dilakukan. Bukti-bukti ini bias berupa Dokumen yang dibuat sendiri oleh perusahaan maupun Dokumen ekstern yang dibuat perusahaan luar.

Menurut Hans Kartikahadi (2012:34) yang dimaksud bukti Intern yaitu:

1. Bukti kas keluar (*Cash Voucher*), yaitu tanda bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai seperti pembelian dengan tunai atau pembayaran gaji, pembayaran hutang atau pengeluaran-pengeluaran yang lain.
2. Bukti kas masuk (*Official Receipt*), yaitu tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima uang secara tunai atau cash.
3. Memo (*Voucher*), yaitu bukti pencatatan antar bagian atau menejer dengan bagian-bagian yang ada dilingkungan perusahaan.

Menurut Hans Kartikahadi (2012:34) yang dimaksud bukti Ekstern yaitu:

1. Faktur (*Invoice*), yaitu tanda bukti telah terjadi pembelian atau penjualan secara kredit.
2. Nota debit (*Debt Note*), yaitu bukti perusahaan telah mendebit perkiraan pemasokannya disebabkan karena berbagai hal.
3. Nota kredit (*Credit note*), yaitu bukti bahwa perusahaan telah mengkredit perkiraan langganannya yang disebabkan oleh beberapa hal.

c. Jurnal Umum

Setiap proses akuntansi ada suatu proses pencatatan yang paling utama dalam setiap transaksi yaitu proses penjurnalan. Jurnal Umum menurut Rudianto (2010:43) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Koperasi mengatakan bahwa : “Jurnal umum adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi koperasi berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku harian.”

d. Buku Besar

Menurut Rudianto (2009:14) yang dimaksud dengan buku besar adalah : Kumpulan dari semua akun / perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu sama lainnya dan merupakan satu kesatuan. Buku besar dibedakan menjadi dua bagian, antara lain :

1. Bentuk Skronto biasanya disebut juga bentuk dua kolom dan bentuk T yang artinya sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debet atau sisi kanan disebut kredit.
2. Bentuk Staffel adalah buku besar bentuk halaman atau disebut juga buku besar empat kolom.

Buku besar memiliki Fungsi yang menurut Rudianto (2009) adalah :

1. Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, utang atau modal beserta perubahannya.
2. Menggolongkon aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
3. Menghitung jumlah atau nilai-nilai dari tiap jenis-jenis akun.
4. Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

e. Neraca Saldo

Menurut Supriyati (2012: 54) menyatakan bahwa Neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo kredit.

f. Jurnal Penyesuaian

Setelah disusunnya neraca saldo, selanjutnya adalah membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian harus dibuat pada akhir periode, yang berguna untuk mengkoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban yang sebenarnya. Ada beberapa akun-akun yang dapat di sesuaikan, seperti Beban yang ditangguhkan atau beban dibayar dimuka, pendapatan yang ditangguhkan atau diterima dimuka, beban akrual (kewajiban akrual), pendapatan akrual (Aset akrual).

g. Laporan Keuangan

Setelah transaksi di catat dan diikhtisarkan, maka disiapkan laporan akuntansi yang menghasilkan informasi sedemikian rupa yang dinamakan Laporan Keuangan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan atau badan usaha yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3) dalam buku Standar Akuntansi Keuangan: Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:2), laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Pengertian neraca menurut Sofyan Syafri Harahap (2010:107) : Neraca adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal pada saat tertentu. Laporan ini setiap saat dan merupakan opname situasi posisi keuangan pada saat itu. Informasi yang terdapat di dalam neraca mencakup pos-pos berikut (IAI:2013:15) :

1. Kas dan setara kas
2. Piutang usaha dan piutang lainnya
3. Persediaan
4. Property investasi
5. Aset Tetap
6. Aset tidak berwujud
7. Utang usaha dan utang lainnya
8. Aset dan kewajiban pajak
9. Kewajiban destimasi
10. Ekuitas

Kemudian Rudianto (2009:16) menyatakan terdapat adanya beberapa unsur- unsur neraca yang terdiri dari :

1. Aktiva, Menurut Munawir (2010:14) adalah manfaat ekonomi yang tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang belum dialokasikan (*Deffered*

Charges) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*Intangible Assets*).

2. Kewajiban, kewajiban pada koperasi yang merupakan kewajiban pada pihak luar yang bukan pemilik yang timbul akibat transaksi yang dilakukan. Sehingga mengakibatkan arus kas keluar dimasa yang akan datang.
3. Modal atau Ekuitas, yaitu kepentingan residu oleh aktiva oleh sebuah entitas setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajibannya. Dalam sebuah entitas bisnis, ekuitas inilah yang merupakan kepentingan pemiliknya.

b. Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2012:58) : Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu yang tergambar dari jumlah pendapatan yang diterima dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

c. Laporan Ekuitas Pemilik

Menurut Rudianto (2009:16) yang dimaksud dengan laporan ekuitas pemilik adalah suatu laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas pemilik atau laba yang tidak diabaikan dalam satu periode akuntansi akibat dari transaksi usaha yang terjadi selama periode tersebut.

d. Laporan Arus Kas

Menurut Rudianto (2009:17) Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan digunakan di dalam satu periode akuntansi beserta sumber-sumbernya.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Raja Adri (2012:36), Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

2.1.3. Pengertian Koperasi

Undang-Undang Republik Indonesia No.25 tahun 1992, berbunyi bahwa perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut dengan kehidupan koperasi. Adapun aspek-aspek kehidupan adalah filsafat, ideology organisasi, manajemen, usaha pendidikan, pembinaan, pengembangan, dan sebagainya.

Pada pasal 1 ayat (1) dinyatakan:

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hal tersebut menjelaskan dalam koperasi harus ada prinsip-prinsip koperasi sebagai landaasan dalam melaksanakan kegiatan perkoperasian. Yang paling penting dalam pengertian ini adalah bahwa koperasi itu sendiri merupakan badan usaha yang berdiri atas asas kekeluargaan yang berbeda dengan badan usaha lain yang melandasi kegiatan usahanya hanya untuk mencari laba.

Menurut Rudianto (2010:3) yang dimaksud dengan koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Koperasi mempunyai pemahaman yang baik tentang akuntansi, termasuk di dalam pemahaman tentang laporan keuangan beserta informasi yang ada di dalam laporan keuangan tersebut, maka pelakuan bisnis (pengurus) koperasi dapat membuat keputusan yang lebih baik menyangkut jalannya kegiatan usaha koperasi. Koperasi sebagai organisasi ekonomi tertentu mempunyai kelengkapan atau perangkat koperasi yang dibutuhkan untuk mempelancar kegiatan operasionalnya. Pada Pasal 21 Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992, alat kelengkapan atau perangkat organisasi koperasi terdiri dari : Rapat Anggota, Pengurus dan Pengawas.

a. Rapat Anggota

Rapat anggota ialah rapat yang dihadiri oleh seluruh atau sebagian besar anggota koperasi. Melalui rapat anggota, seorang anggota koperasi akan menggunakan hak suaranya. Berikut terdapat beberapa kewenangan Rapat Anggota untuk menetapkan hal-hal berikut ini :Anggaran dasar (AD), Kebijakan umum di bidang organisasi, Pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian pengurus dan pengawas, Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan, Pengesahan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugas,

Pembagian sisa hasil usaha (SHU), Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi.

b. Pengurus

Pengurus adalah pemegang kuasa pada agenda rapat anggota. Persyaratan untuk dapat dipilih dan diangkat menjadi anggota pengurus ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Berikut ini tugas-tugas pengurus koperasi :

1. Mengelola Koperasi dan usahanya.
2. Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi.
3. Menyelenggarakan Rapat Anggota.
4. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
5. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib.
6. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.25 tahun 1992, pasal 29 ayat (4) Masa jabatan para pengurus koperasi paling lama yaitu lima tahun.

c. Pengawas

Pengawas koperasi adalah salah satu perangkat organisasi koperasi, dan menjadi suatu lembaga/badan struktural koperasi. Pengawas mengemban amanat anggota untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi. Dalam melakukan usahanya diarahkan pada bidang-bidang yang berkaitan dengan kepentingan anggota

untuk mencapai kesejahteraan anggota. Lapangan usaha itu menyangkut segala bidang kehidupan ekonomi rakyat dan kepentingan orang banyak, antara lain bidang perkreditan (simpan pinjam), pertokoan, usaha produksi, dan usaha jasa. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.25 tahun 1992, pasal 39 ayat (1) Pengawas koperasi bertugas untuk :

1. melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan Koperasi.
2. membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan koperasi dapat digolongkan dalam beberapa jenis, namun berdasarkan kepentingan anggota dan usaha utama koperasi, koperasi digolongkan kedalam empat jenis, yaitu:

1. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah sebuah koperasi yang memiliki tujuan untuk membantu usaha para anggotanya atau melakukan usaha secara bersama-sama. Ada berbagai macam bentuk koperasi produksi seperti koperasi produksi untuk para petani, peternak sapi, pengrajin, dan sejenisnya

2. Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi adalah sebuah koperasi yang menjual berbagai barang kebutuhan pokok untuk para anggotanya. Harga barang-barang dari koperasi umumnya lebih murah dari harga di pasaran. Sebagai contoh koperasi menjual beras, telur, gula, tepung, kopi, dan lain sebagainya.

3. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam (KSP) biasanya juga dikenal sebagai koperasi kredit. Sesuai dengan namanya koperasi ini menyediakan pinjaman uang dan untuk tempat menyimpan uang. Uang pinjaman diperoleh dari dana yang dikumpulkan secara bersama-sama oleh para anggotanya.

4. Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha (KSU) adalah jenis koperasi yang didalamnya terdapat berbagai macam bentuk usaha. Bentuk usaha yang dilakukan bisa berupa gabungan antara koperasi produksi dan koperasi konsumsi atau antara koperasi produksi dan koperasi simpan pinjam.

2.1.4. Tujuan dan Prinsip Koperasi

Koperasi memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Bisa disimpulkan bahwa yang menjadi prioritas untuk disejahterakan adalah anggota koperasi terlebih dahulu, kemudian koperasi diharapkan bisa memberikan kontribusi jika memungkinkan untuk masyarakat sekitar. Karena pada dasarnya, anggota koperasi adalah anggota masyarakat, maka dengan jalan ini diharapkan koperasi dapat berperan aktif dalam menaikkan taraf hidup masyarakat.

Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi memegang beberapa prinsip yang juga dijelaskan dalam UU no.25 tahun 1992. Prinsip ini digunakan untuk menciptakan nilai luhur dalam menjalankan sebuah koperasi dan menciptakan keadilan bagi setiap anggotanya, pengurus, atau masyarakat umum. Prinsip-prinsip koperasi antara lain adalah:

- a. Keanggotaan bersifat dan terbuka
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
- c. Pembagian SHU dilakukan secara adil
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- e. Kemandirian
- f. Pendidikan perkoperasian
- g. Kerjasama antar koperasi

2.1.5. Fungsi Dan Peran Koperasi

Berdasarkan UU no.25 tahun 1992 tentang perkoperasian, fungsi-fungsi koperasi adalah sebagai berikut :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

- c. Memperkukuh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai guru utamanya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Koperasi memiliki beberapa peran dari apa yang sudah dirumuskan pada tujuan, prinsip, dan fungsinya. Berikut ini adalah peran yang dijalankan oleh koperasi untuk mencapai tujuannya:

- a. Koperasi dapat mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan adanya koperasi akan dibutuhkan banyak pekerja untuk mengelola usahanya.
- b. Koperasi dapat mengembangkan kegiatan usaha masyarakat. Sebagai contoh, koperasi yang bergerak dalam bidang usaha pengadaan alat-alat pertanian yang dibutuhkan oleh petani. Dengan adanya koperasi tersebut, maka petani dapat membeli kebutuhan alat-alat pertanian di koperasi dengan harga lebih murah, sehingga dapat meningkatkan kegiatan usaha pertanian tersebut.
- c. Koperasi dapat berperan ikut meningkatkan pendidikan rakyat, terutama pendidikan perkoperasian dan dunia usaha.
- d. Koperasi dapat berperan sebagai alat perjuangan ekonomi. Majunya koperasi akan dapat memberi dorongan untuk meningkatkan taraf hidup para anggota dan masyarakat.

- e. Koperasi Indonesia dapat berperan menciptakan demokrasi ekonomi. Demokrasi ekonomi yang dimaksud adalah menekankan peran aktif masyarakat dalam pembangunan, sedangkan pemerintah hanya wajib memberi dorongan, pengarahannya, dan bimbingan.
- f. Koperasi Indonesia berperan serta dalam membangun tatanan perekonomian nasional. Dengan memberdayakan koperasi, berarti pula dapat memberdayakan masyarakat, yang pada akhirnya akan dapat memberdayakan perekonomian nasional.

2.1.6. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Tujuan umum laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1,2) adalah:

Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan. Kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan koperasi dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta pertanggung jawaban manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercaya pada mereka.

Menurut Arifin (2009:14), laporan keuangan koperasi disusun dengan tujuan menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya untuk:

1. Mengetahui manfaat yang diperoleh dengan menjadi anggota koperasi.
2. Mengetahui prestasi keuangan koperasi selama suatu periode dengan sisa hasil usaha dan manfaat keanggotaan sebagai ukuran.
3. Mengetahui sumberdaya ekonomis yang dimiliki koperasi, kewajiban dan kekayaan bersih dengan pemisahaan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.
4. Mengetahui transaksi, kejadian dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomis, kewajiban dan kekayaan bersih (dalam suatu periode) dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.

2.1.7. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan (IAI:2013:27). Menurut SAK ETAP (IAI:2013:8,2) catatan atas laporan keuangan harus:

- a. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- b. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

- c. Mengungkapkan informasi yang di syatkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan menjelaskan yang berkaitan dengan laporan keuangan juga mengenai kebijakan koperasi atas metode-metode yang digunakan oleh perolehan aktiva, pembagian sisa hasil usaha, dan sebagainya. Sehingga pengambilan keputusan dapat memahami isi dari laporan keuangan sebuah koperasi.

2.2. HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori-teori yang telah diuraikan sebelumnya dapat dibuat dugaan sementara sebagai berikut : **Analisis Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai Di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Belum Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. OBJEK DAN LOKASI PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah Koperasi Unit Desa Cinta Damai di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Didirikan berdasarkan badan Hukum No. : 07/PAD/KWK.4/5.1/VII/97.

3.2. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang dikumpulkan didalam penelitian ini dibedakan atas dua bagian yaitu :

1. Data Primer, yaitu data berupa kebijakan-kebijakan yang diterapkan koperasi sehubungan dengan akuntansi perkoperasian. Adapun sumber data ini adalah dari hasil wawancara. Yang diwawancarai adalah pengurus dan petugas koperasi.
2. Data Sekunder, yaitu data yang telah diolah yang bersumber dari Koperasi seperti, Laporan Laba/Rugi, Neraca, Struktur Organisasi dan tugas tanggung jawab bagian. Adapun sumber data ini diperoleh dari pengurus dan petugas koperasi yang telah ditunjuk oleh pengurus.

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penyusunan skripsi ini adalah bersumber dari semua catatan, dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tulisan yang dapat diberikan oleh kepala bagian akuntansi dan pihak lain yang dapat membantu penelitian ini.

3.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan proposal ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan metode :

1. Teknik wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam perusahaan yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan akuntansi perkoperasian. Wawancara dilakukan pada bagian accounting, bagian administrasi dan bagian umum.
2. Teknik Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengolahan kembali.

3.4. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di perusahaan ini, maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, dikelompokkan lalu disusun agar dapat diteliti berdasarkan teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk kemudian diambil suatu kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Di Indonesia koperasi telah lebih dikenal dari setengah abad yang lalu. Koperasi tumbuh sekitar awal abad ke-19 yang dimana merupakan hasil usaha dari orang-orang yang mempunyai kemampuan terbatas. Dengan modal kebersamaan dan percaya diri koperasi makin berkembang, walaupun tidak sedikit halangan dan rintangan yang dihadapi.

Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar merupakan lembaga perekonomian. Koperasi ini berdiri pada tanggal 30 November 1987, statusnya sudah berbadan hukum No.07/PAD/KWK.4/5.1/VII/97. Adapun azas dan tujuan Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta damai ini yaitu koperasi berdasarkan kekeluargaan dan kegotong royongan sedangkan tujuan koperasi ini yaitu :

1. Mengembangkan ideologi dan kehidupan perkoperasian
2. Mengembangkan kesejahteraan khususnya anggota dan masyarakat
3. Mengembangkan kemampuan ekonomi, daya kreasi dan kemampuan usaha para anggota dalam meningkatkan produksi dan pendapatan.

Untuk mendukung rencana usaha pada koperasi, maka dikumpulkan modal dari para anggota yaitu melalui simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan suka rela dan simpanan replanting. Adapun tujuan berdirinya koperasi ini untuk

dapat memenuhi kebutuhan dan memajukan kesejahteraan para anggota koperasi Cinta Damai.

4.1.1. Struktur Organisasi

Sebagaimana halnya organisasi lain, sebuah koperasi perlu memiliki struktur organisasi yang bertujuan agar pelaksanaan tugas berjalan secara lancar dan pembagian wewenang serta tanggung jawab berlangsung dengan tertib karena terdapat pedoman yang mendasari pembagian tugas tersebut. Struktur organisasi yang baik haruslah memenuhi syarat efektif dan efisien. Struktur organisasi bukan sekedar untuk menunjukkan bentuk atau tipe organisasi melainkan perwujudan hubungan antara fungsi-fungsi wewenang dan tanggung jawab orang-orang yang diberi tugas dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas.

Struktur organisasi hendaknya juga mudah dirubah dengan perubahan-perubahan berlangsung. Pada dasarnya semua perubahan yang dilakukan oleh organisasi diarahkan untuk meningkatkan efektivitas organisasi dengan tujuan mengupayakan perbaikan kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri, menghadapi perubahan lingkungan juga perubahan perilaku anggota organisasinya. Ada dua hal yang bisa mendorong perubahan di organisasi, yaitu karena faktor internal dan faktor eksternal. Perubahan internal atau yang berasal dari dalam organisasi biasanya disebabkan oleh struktural (perubahan strategi, struktur organisasi dan sistem) dan perubahan kultural (perubahan perilaku manusia dalam organisasi, kebijakan sumber daya manusia dan budaya

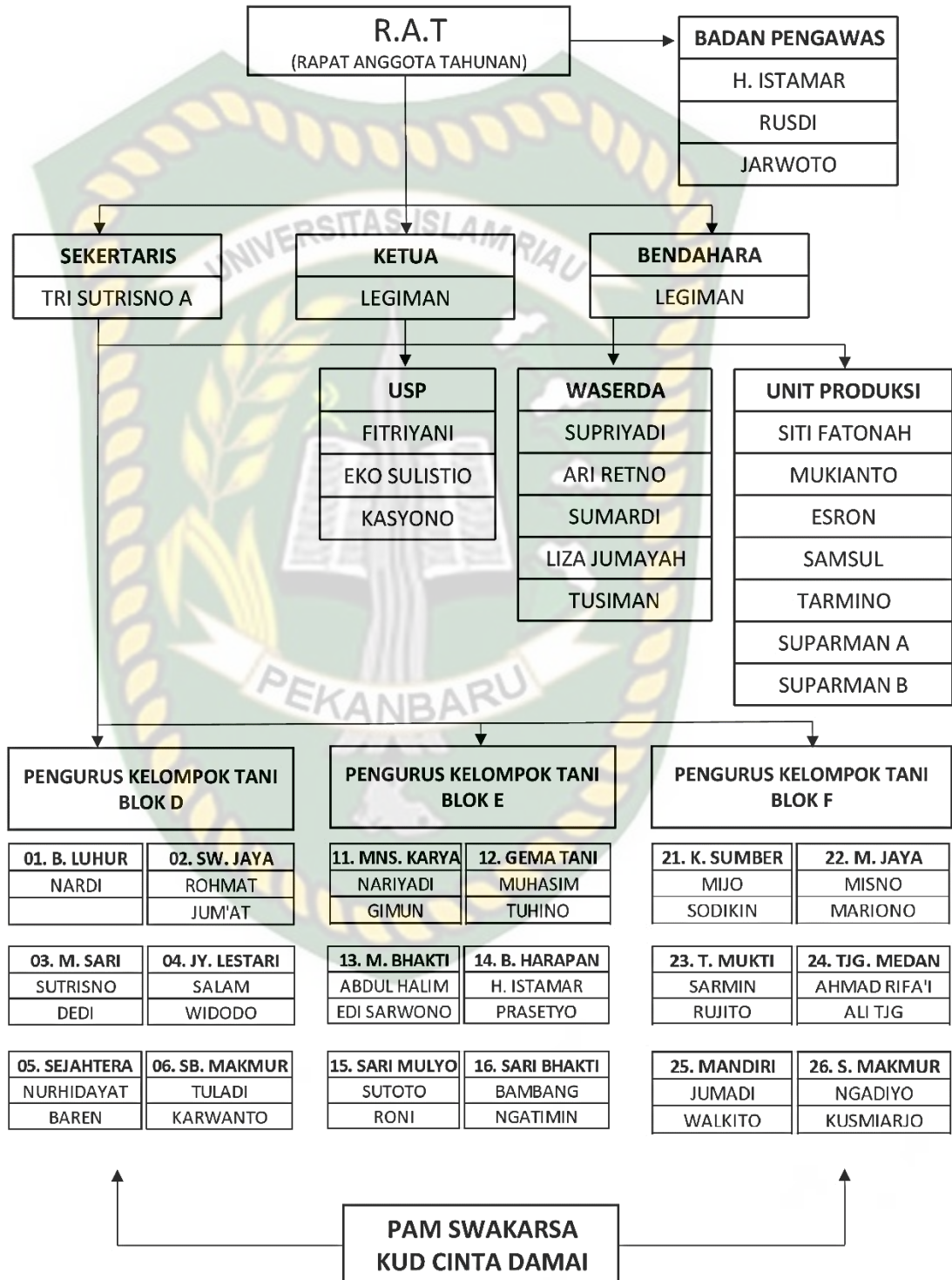
organisasi). Sedangkan perubahan eksternal atau yang berasal dari luar organisasi seperti perubahan teknologi yang semakin terintegrasi ke dalam sistem. Untuk diketahui bahwa setiap perubahan organisasi harus merangkul semua komponen organisasi termasuk struktur, strategi, sistem, dan perilaku manusia di dalamnya. Ini dimaksudkan agar efektivitas perusahaan bisa meningkat, menjadikan organisasi dinamis dalam menghadapi perkembangan jaman.

Struktur organisasi disusun berdasarkan UU No 25 tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian uang menyatakan tentang alat kelengkapan koperasi yang terdiri dari:

1. Rapat anggota, merupakan badan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi.
2. Pengurus, merupakan badan yang menjalankan keputusan rapat anggota koperasi.
3. Badan pemeriksa, struktur merupakan badan yang mengawasi jalannya kegiatan koperasi.

Adapun struktur organisasi yang terdapat pada Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai Di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir dapat dilihat pada gambar 4.1.

Gambar 4.1
Struktur organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai Di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir



4.1.2. Rapat Anggota

Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi, sehingga memiliki kedudukan paling atas dalam bagan struktur organisasinya. Adapun tugas dan wewenangnya antara lain :

- a. Menetapkan Anggaran Dasar/ART.
- b. Menetapkan Kebijaksanaan Umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
- c. Menyelenggarakan pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, pengurus dan atau pengawas.
- d. Menetapkan Rencana Kerja, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi serta pengesahan Laporan Keuangan.
- e. Mengesahkan Laporan Pertanggung-jawaban Pengurus dan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya.
- f. Menentukan pembagian Sisa Hasil Usaha.
- g. Menetapkan keputusan penggabungan, peleburan, dan pembubaran Koperasi.

4.1.3. Pengurus

Pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi, dan berperan mewakili anggota dalam menjalankan kegiatan organisasi maupun usaha koperasi. Pengurus memperoleh wewenang dan kekuasaan dari hasil keputusan RAT. Pengurus berkewajiban melaksanakan seluruh keputusan RAT guna memberikan

manfaat kepada anggota koperasi. Susunan pengurus terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris dan bendahara yang mempunyai tugas dan wewenang sebagai pengelola koperasi secara bersama.

Pengurus bertanggung jawab mengenai segala kegiatan dan aktivitas pengelolaan koperasi dan usaha-usahanya kepada rapat anggota. Dalam hal ini, pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai terdiri dari :

- a. Ketua : Legiman
- b. Sekretaris : Tri Sutrisno
- c. Bendahara : Legiman

4.1.4. Badan Pengawas/Pemeriksa

Badan pengawas/pemeriksa dipilih oleh anggota koperasi dalam rapat anggota dan bertanggung jawab kepada rapat anggota. Tugas Pengawas adalah:

- a. Mengawasi penerapan pelaksanaan rapat anggota
- b. Membuat laporan hasil pemeriksaan kepada rapat anggota
- c. Merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga kecuali kepada penyidik umum sebagaimana diatur dalam undang-undang yang berlaku.

Pada dasarnya, Pengurus dan pengawas yang dalam hal ini dianggap sebagai manajemen koperasi harus mampu menunjukkan kepada seluruh anggota bahwa setiap tindakannya selalu mengarah terhadap pencapaian tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan dijalankan sesuai dengan Undang-

Undang Perkoperasian yang berlaku serta seluruh kinerja koperasi harus sesuai dengan anggaran daar dan anggaran rumah tangga yang telah disahkan.

4.1.5. Aktivitas Koperasi

Salah satu tujuan didirikannya koperasi adalah melaksanakan aktifitas koperasi untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan mensejahterakan anggotanya. Untuk itu bidang usaha yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan anggota dan non anggota, lalu benar-benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan membrikan manfaat bagi koperasi untuk melanjutkan usahanya. Aktivitas Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai terdiri dari :

- a. Unit Produksi dan Pelayanan PLN
- b. Unit WASERDA
- c. Unit Simpan Pinjam

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP) dimana akuntansi perkoperasian telah mengacu pada SAK ETAP yang berlakuk secara efektif untuk menyusun laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Bagi koperasi, laporan keuangan merupakan bagian pertanggung jawaban pengurus yang akan disampaikan dalam rapat anggota tahunan (RAT).

4.2.1. Dasar Pencatatan

Pengakuan pendapatan yang diterapkan pada koperasi ini adalah Prinsip *Accrual Basis*, yaitu pendapatan diakui saat terjadinya transaksi maka pendapatan akan langsung dicatat tanpa melihat apakah koperasi telah menerima pembayaran dari transaksi penjualan tersebut. Sehingga koperasi menerima pemasukan dari kegiatan usahanya.

Salah satu contohnya yang terjadi yaitu koperasi mendapat pekerjaan pengerjaan kutip brondolan tanaman, pada bulan Januari 2018 yang kemudian koperasi baru menerima upah pada tanggal 2 Februari 2018. Maka pencatatan transaksi yang dilakukan adalah :

Januari 2018

Piutang Usaha	Rp. 17.683.457,-
Pendapatan Jasa	Rp. 17.683.457,-

2 Februari 2018

Kas	Rp. 17.683.457,-
Piutang usaha	Rp. 17.683.457,-

Koperasi ini juga mengakui Beban-beban dengan melakukan pencatatan dengan prinsip *Accrual Basis* seperti pengakuan pendapatan. Dimisalkan pada transaksi pembelian secara kredit untuk Peralatan Kantor seperti ATK pada tanggal 26 April 2018. Maka pencatatan transaksi yang dilakukan adalah :

Peralatan Kantor (ATK)	Rp. 1.600.000,-
Utang Usaha	Rp. 1.600.000,-

Dengan demikian berdasarkan penjelasan diatas maka pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan oleh koperasi telah sesuai dengan standar akuntansi berterima umum dan SAK-ETAP.

4.2.2. Proses Akuntansi

Proses akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai berawal dari menganalisis dan mengidentifikasi bukti-bukti transaksi yang terjadi baik faktor jual/beli, nota maupun kwitansi, kemudian transaksi-transaksi yang terjadi secara tunai maupun non tunai (kredit) langsung dicatat pada buku kas harian. Untuk memudahkan pencatatan disiapkan buku kas pembantu yang berisikan pembukuan nama-nama peminjam dengan rincian besar pinjaman. Koperasi melakukan rekapitulasi atas transaksi yang dilakukan dengan anggota setiap bulannya. Selanjutnya dari rekapitulasi bulanan dibuat neraca saldo yang kemudian disusun dalam laporan keuangan.

Seharusnya pada pencatatan akuntansi berawal dari mencatat bukti transaksi (kwitansi, faktur, nota dsb) kemudian dilanjutkan membuat jurnal. Dari data transaksi yang sudah dijurnal pada buku harian tersebut, kemudian diposting dalam buku besar. Buku besar ini bertujuan untuk memposting transaksi-transaksi ke akun yang tepat dan menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun. Buku ini mencakup semua akun aktiva, kewajiban, modal, pendapatan dan beban. Pada periode akuntansi yaitu persetiap satu bulan setiap akun dalam buku besar itu dihitung saldonya dan kemudian dijadikan dasar untuk menyusun

neraca saldo yang terdiri dari kolom, neraca sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian (untuk mengkoreksi akun-akun yang keliru dalam pencatatan), neraca saldo disesuaikan, laba rugi, dan neraca. Berdasarkan neraca saldo yang disusun persetiap satu bulan tersebut, bagian keuangan dapat menyusun laporan keuangan.

4.2.3. Penyajian Neraca

Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai neraca disajikan secara terpisah untuk kelompok USP, WASERDA, dan UNIT INDUK. Meskipun demikian, koperasi menyajikan satu laporan keuangan penggabungan antara ketiga usaha tersebut. Hal ini dilakukan pengurus koperasi untuk mengetahui tingkat perkembangan dari tiap unit usaha.

4.2.3.1. Kas

Kas merupakan aktiva yang paling lancar dibandingkan aktiva lancar lainnya. Penilaian kas yang dicantumkan di neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terikat penggunaannya. Kas pada pemikiran bank adalah perkiraan yang disajikan koperasi setelah kas, sebab perkiraan bank disini dimaksudkan adalah sejumlah kas koperasi yang disimpan di bank untuk periode tahun berjalan. Kas yang terdapat dalam koperasi ini terdiri atas :

Kas Unit Induk	Rp.	155.792.177,00
Kas Unit USP	Rp.	1.844.083.193,00

Kas WASERDA	Rp.	202.539.870,00
Total Saldo Kas	Rp.	<u>2.202.415.240,00</u>

4.2.3.2. Bank

Perkiraan bank adalah sejumlah kas koperasi yang disimpan di bank. Oleh karena itu perkiraan ini disajikan setelah kas. Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai Untuk tahun 2018 sebesar Rp.14.813.953.885,-

4.2.3.3. Piutang Usaha

Piutang anggota adalah hak (tagihan) koperasi kepada anggota koperasi. Tagihan tersebut timbul karena koperasi meminjamkan uang kepada anggotanya atau karena koperasi menjual barang kepada anggotanya secara kredit. Pada bagian harta lancar di neraca terdapat perkiraan piutang usaha sebesar Rp. 12.713.863.449,- yang terdiri atas piutang WASERDA sebesar Rp.557.532.367,-, piutang USP yaitu transaksi pinjaman dana kepada anggota koperasi dimana terdapat sebesar Rp.7.510.649.026,-, piutang Sementara Rp.222.799.499,-, piutang Take Over sebesar Rp.528.013.982,-, dan koperasi juga mencatat piutang dana pupuk yang dicatat secara terpisah dari piutang usaha karena piutang dana pupuk ini adalah keminusan dana untuk pupuk yang ditalangi oleh KUD sebesar Rp.506.984.173,-.

Piutang-piutang tersebut nantinya akan ditagih kepada anggota setiap bulannya dengan tenggat waktu yang sudah di tentukan oleh koperasi. Namun dalam mencatat piutang, koperasi ini tidak menyajikan piutang tak

tertagih karena diyakini sepenuhnya dapat ditagih. Selain itu koperasi juga tidak menyajikan umur piutang dalam catatan atas laporan keuangan. Koperasi hanya mengakui sebagai piutang macet yang dimaksudkan sebagai cadangan kerugian piutang tak tertagih, yang kemudian mencatat piutang macet tersebut sebesar Rp.3.894.868.575,-.

Dimana seharusnya koperasi menyajikan penyisihan piutang tak tertagih (*allowance for uncollectible accounts*) dengan mengestimasi berapa jumlah piutang tak tertagih dengan menggunakan pendekatan neraca yaitu, berdasarkan saldo piutang usaha atau berdasarkan umur piutang usaha dari total piutang macet tersebut pada akhir periode. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pencatatan piutang usaha KUD Cinta Damai ternyata belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4.2.3.4. Persediaan

Persediaan barang dalam usaha koperasi yaitu barang-barang yang dimiliki oleh koperasi yang belum dijual pada saat tertentu, dengan maksud dan tujuan untuk dijual dalam siklus operasional normal perusahaan. Pada neraca koperasi ini menyajikan persediaan akhir dari unit Waserda yang merupakan stok barang dagangan per 31 Desember 2018 dengan menggunakan harga pokok perolehan sebesar Rp.372.512.044,- pada bagian aktiva lancar.

Usaha unit WASERDA koperasi Cinta Damai menggunakan sistem pencatatan persediaan Perpetual, yaitu setiap pembelian dan penjualan

barang dicatat dalam akun persediaan dan buku persediaan yang berkaitan. Jadi, jumlah barang yang tersedia untuk dijual dan jumlah yang terjual dilaporkan dalam catatan persediaan secara terus menerus. Pada sistem perpetual ini, penetapan HPP (harga pokok penjualan) dihitung untuk tiap transaksi penjualan, dan dicatat dengan mendebet akun HPP dan mengkreditkan akun persediaan.

HPP diketahui untuk setiap transaksi penjualan barang dagangan, sehingga laba kotor penjualan dapat diketahui, tanpa menunggu sampai akhir periode. Dengan telah diketahuinya saldo persediaan dan harga pokok penjualan, maka jurnal penyesuaian pada akhir periode tidak diperlukan lagi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pencatatan persediaan KUD Cinta Damai telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4.2.3.5. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang bersifat siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu yang digunakan dalam perusahaan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Status tanah pada koperasi ini yaitu masih kepemilikan dari Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai dan terdapat kavling tanah dan tanaman sawit atas nama Ma'ruf dan Sutikno sebagai bentuk investasi. Aktiva tetap yg dimiliki koperasi ini terdiri dari :

- a. Tanah Rp. 25.000.000,-

b. Tanaman Sawit Kav. A/n Ma'ruf	Rp. 117.427.500,-
c. Tanaman Sawit Kav. A/n Sutikno	Rp. 110.250.000,-
d. Bangunan	Rp. 573.842.847,-
e. Mesin	Rp. 12.430.000,-
f. Peralatan usaha	Rp. 143.409.820,-
g. Peralatan kantor	Rp. 193.644.900,-
h. Kendaraan	Rp. 12.700.000,-

Sistem akuntansi pada kelapa sawit untuk daftar akun perusahaan perkebunan biasanya terdapat akun Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan Tanaman Siap Produksi (TSP). semua pengeluaran biaya untuk pembibitan, pemupukan dsb, bisa dialokasikan ke akun TBM. Sementara ketika tanaman tersebut sudah mampu menghasilkan maka bisa kita reklas (mengganti/menjurnal balik suatu akun ke akun yang sejenis dikarenakan beberapa sebab) TBM dari tanaman tersebut ke akun TSP yang dimana akun TSP ini masuk kategori aktiva tetap yang nantinya akan disusutkan. Pada daftar aktiva tetap koperasi ini, terdapat Tanaman Sawit kavlingan atas nama Ma'ruf dan Sutikno yang dimana diperoleh pada tanggal 27 Juni 2016 dan 23 Oktober 2017 yang kemudian dilakukan penyusutan terhadap TSP sebesar 20%.

Dalam melakukan penyusutan Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai menggunakan metode garis lurus dengan presentase penyusutan masing-masing kelompok aktiva tetap yaitu untuk Tanaman sawit, Mesin,

kendaraan, Peralatan kantor dan usaha sebesar 20% kecuali untuk bangunan sebesar 10%. Didalam daftar aset pada koperasi ini, terdapat beberapa peralatan usaha yang sifatnya tidak krusial namun tetap disusutkan setiap tahunnya Seperti Toples, botol minum, lampu, angkong, tabung gas, Literan/Corong, dll. yang dimana seharusnya penyusutan peralatan seperti ini yang sifatnya tidak akan mengubah opini audit maka dari itu tidak perlu disusutkan setiap tahun karna terhitung jumlah harga perolehannya kecil.

Pada daftar aset tetap bangunan, pada bangunan waserda baru terdapat kekeliruan koperasi dalam melakukan penyusutan. Dari tanggal perolehan yaitu bulan Maret 2012 hingga Desember 2018, penyusutan terjadi selama 6 tahun 9 bulan dan koperasi salah dalam menjumlahkannya 31 Desember 2018 sebesar Rp.135.475.416,- yang semestinya sebesar Rp.133.974.000,-.

Dengan perhitungan :

Harga perolehan bangunan baru waserda = Rp.198.480.000,-

Diestimasi masa manfaatnya 10 tahun, maka $\text{Rp.198.480.000,-} / 10 = \text{Rp.19.848.000}$ per tahunnya.

Maret 2012 s/d Desember 2018 = 6 tahun 9 bulan

Jadi, 6 tahun = $6 \times \text{Rp. 19.848.000} = \text{Rp. 119.088.000,-}$

9 bulan = $9/12 \times \text{Rp. 19.848.000} = \underline{\text{Rp. 14.886.000,-}}$

Akm. penyusutan 31 Desember 2018 = Rp. 133.974.000,-

Dengan demikian terjadi perbedaan sebesar Rp. 1.501.416,-. Akibat selisih yang terjadi, maka perlu dilakukan koreksi dengan jurnal koreksi sebagai berikut :

Akm peny. Bangunan Waserda baru Rp. 1.501.416,-

Biaya peny. Bangunan Waserda baru Rp. 1.501.416,-

Sama halnya dengan bangunan waserda, kekeliruan juga terjadi pada bangunan USP baru, yaitu jika dihitung dari tanggal perolehan hingga 31 Desember 2018 penyusutan terjadi selama 7 tahun 9 bulan sebesar Rp.93.930.000,- Namun pihak koperasi menghitung penyusutan selama 8 tahun dengan total penyusutan Rp.96.960.000,-. Perhitungan yang seharusnya adalah :

Harga perolehan bangunan baru USP = Rp.121.200.000,-

Diestimasikan masa manfaatnya 10 tahun, maka $Rp. 121.200.000/10 = Rp. 12.120.000$ per tahunnya.

Maret 2011 s/d Desember 2018 = 7 tahun 9 bulan

Jadi, 7 tahun = 7 x Rp. 12.120.000 = Rp. 84.840.000,-

9 bulan = $9/12$ x Rp. 12.120.000 = Rp. 9.090.000,-

Akm. penyusutan 31 Desember 2018 = Rp. 93.930.000,-

Dengan demikian terjadi perbedaan sebesar Rp. 3.030.000,-. Akibat selisih yang terjadi, maka perlu dilakukan koreksi dengan jurnal koreksi sebagai berikut :

Akm peny. Bangunan Waserda baru Rp. 3.030.000,-

Biaya peny. Bangunan Waserda baru Rp. 3.030.000,-

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan dan penyajian aktiva tetap pada Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.3.6. Passiva

1. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek atau disebut juga kewajiban lancar ini adalah kewajiban atau hutang yang harus dilunasi paling lama dalam waktu satu periode akuntansi. Kewajiban jangka pendek pada koperasi ini terdiri dari Hutang Dagang, Hutang dana SHU, dan biaya YMHD (yang masih harus dibayar). Total kewajiban jangka pendek koperasi ini sebesar Rp. 910.211.619,-

Pada neraca terdapat perkiraan hutang dana titipan. Hutang dana titipan ini merupakan dana yang diambil dari presentase dan sisa dana yang telah dikeluarkan pada aktifitas yg terjadi setiap bulannya. Dana titipan ini terdiri dari Dana Pupuk, Dana Rawat Jalan, Dana Hama Penyakit, Dana Simpanan, Dana TBS Petani, dan Dana Jasa Deposito. Total hutang dana titipan ini sebesar Rp.4.638.934.930,-.

2. Ekuitas

Ekuitas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai merupakan kekayaan bersih yang terdiri dari simpanan pokok sebesar

Rp.91.078.000,-, simpanan wajib sebesar Rp.2.108.547.050,- dana donasi sebesar Rp.108.727.416,- dana cadangan sebesar Rp.6.519.259.056,- serta SHU tahun berjalan sebesar Rp. 637.262.078,-. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian ekuitas telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.4. Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode yang akan mempengaruhi laba rugi. Laporan laba rugi menurut SAK ETAP minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan;
- b. Beban keuangan;
- c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas;
- d. Beban pajak;
- e. Laba atau rugi neto.

Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas tersebut.

Berikut ini adalah penyajian laporan perhitungan hasil usaha pada 31 Desember 2018:

Tabel 4.2
Laporan Laba Rugi Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai Di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir

PHU GABUNGAN PER 31 DESEMBER 2018 KUD CINTA DAMAI		
(Dengan Angka-angka Tahun 2017 Sebagai Pembanding)		
URAIAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
Penghasilan :		
- Penjualan	3.182.012.200	2.951.425.500
- Harga Pokok Penjualan	(2.827.282.274)	(2.646.314.476)
SHU Kotor Atas Penjualan	354.729.926	305.111.024
Pendapatan Jasa	1.563.115.994	2.729.711.365
SHU Kotor	1.917.845.920	3.034.822.389
Beban Operasi :		
- Beban Usaha	1.227.875.790	1.215.683.634
- Beban Administrasi dan Umum	376.496.141	324.501.346
Jumlah Beban Operasi	1.604.371.931	1.540.184.980
SHU Operasi	313.473.989	1.494.637.409
Pendapatan dan Beban Diluar Operasi:		
- Pendapatan lain-lain	336.652.825	372.184.365
- Beban lain-lain	12.864.736	12.674.693
Selisih Pend. dan Beban diluar Operasi	323.788.089	359.509.672
Hasil Usaha Sebelum Pajak	637.262.078	1.854.147.081

Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai belum menyajikan laporan laba rugi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, karena pada laporan laba rugi tidak disebutkan beban pajak dari total pendapatan yang didapat dengan begitu belum diketahui laba atau rugi neto koperasi setelah pajak. Serta koperasi belum menggunakan istilah laporan laba rugi melainkan koperasi masih menggunakan istilah Perhitungan Hasil Usaha (PHU).

4.2.5. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas ini menyajikan informasi tentang laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut.

Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai belum menyajikan laporan perubahan ekuitas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP, dimana laporan perubahan ekuitas ini merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang dilaporkan pada Laporan Keuangan Koperasi dan Semestinya koperasi menyajikan laporan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4.2.6. Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi-informasi mengenai perubahan kas yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Laporan arus kas dipergunakan sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas atau setara kas serta menilai kebutuhan suatu badan usaha terhadap kas tersebut.

Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai belum menyajikan laporan arus kas pada laporan keuangannya yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP, dimana laporan arus kas

merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang dilaporkan pada laporan keuangan koperasi. Dapat disimpulkan bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4.2.7. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan laporan keuangan koperasi memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.

Sesuai dengan fungsinya catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan pos-pos sisa hasil usaha, maka catatan atas laporan keuangan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur laporan keuangan. Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai belum menyajikan catatan atas laporan keuangan keseluruhan secara jelas dan terperinci, sehingga tidak dapat diketahui kebijakan apa saja yang telah ditetapkan oleh koperasi itu sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka dapat dibuat beberapa kesimpulan serta saran sebagai hasil penelitian yaitu:

5.1. Kesimpulan

1. Dalam pengakuan pendapatan dan beban Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai menggunakan prinsip *accrual basic* pada semua unit usaha yaitu pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi meskipun belum berpengaruh terhadap kas.
2. Proses akuntansi yang terjadi berawal dari menganalisis dan mengidentifikasi bukti-bukti transaksi yang terjadi, kemudian transaksi-transaksi yang terjadi langsung dicatat pada buku kas harian. Untuk memudahkan pencatatan disiapkan buku kas pembantu yang berisikan pembukuan nama-nama peminjam beserta rincian besar pinjaman. Koperasi melakukan rekapitulasi atas transaksi yang dilakukan dengan anggota setiap bulannya. Selanjutnya dari rekapitulasi bulanan dibuat neraca saldo yang kemudian disusun dalam laporan keuangan.
3. Dalam penyajian piutang, koperasi tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum karena diyakini sepenuhnya dapat ditagih. Selain itu koperasi juga tidak menyajikan umur piutang dalam catatan atas laporan keuangan.

4. Dalam penyajian persediaan unit waserda, koperasi menggunakan sistem pencatatan perpetual dan dengan metode FIFO untuk perhitungan persediaan.
5. Pada aktiva tetap, koperasi menggunakan sistem penyusutan aset tetap dengan metode garis lurus (*straight line method*). Untuk penyusutan tanaman sawit dilakukan pada tanaman yang sudah siap produksi yang kemudian akan dilakukan penyusutan sebesar 20%. Kemudian ditemukan pada aset tetap bangunan, terdapat kekeliruan koperasi dalam mencatat total penyusutan aset tetap bangunan WASERDA baru dan bangunan USP baru. Koperasi juga tetap menyusutkan peralatan usaha yang sifatnya tidak krusial.
6. Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai belum menyajikan beban pajak dari total pendapatan serta koperasi masih menggunakan istilah perhitungan hasil usaha yang belum sesuai menurut SAK ETAP.
7. Koperasi belum membuat laporan perubahan ekuitas sehingga koperasi tidak mengetahui perubahan-perubahan dan informasi tentang laba atau rugi yang terjadi pada koperasi.
8. Koperasi belum membuat laporan arus kas, sehingga koperasi belum memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan arus kas koperasi tersebut.

9. Koperasi belum menyajikan catatan atas laporan keuangan keseluruhan secara jelas dan terperinci, sehingga tidak dapat diketahui kebijakan apa saja yang telah ditetapkan oleh koperasi itu sendiri.
10. Secara umum penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

5.2. Saran

1. Sebaiknya koperasi menyajikan penyisihan piutang tak tertagih dengan mengestimasi berapa jumlah piutang tak tertagih dengan menggunakan pendekatan neraca yaitu, berdasarkan saldo piutang usaha atau berdasarkan umur piutang usaha dari total piutang macet tersebut pada akhir periode.
2. Koperasi semestinya mengakumulasi penyusutan aset tetap pada bangunan dengan jangka waktu yang telah diambil masa manfaatnya, dan mencatat jumlah penyusutan aktiva tetap pada bangunan dengan benar dan akurat.
3. Semestinya koperasi menggunakan istilah laporan laba rugi yang sesuai menurut SAK ETAP dan melakukan perhitungan beban pajak dari total pendapatan pada usaha koperasi. Dengan begitu bisa diketahui laba atau rugi neto koperasi setelah pajak.

4. Koperasi semestinya membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang secara jelas dan terperinci sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.
5. Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar sebaiknya menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting edisi 8*. Yogyakarta: BPFE
- Hans Kartikahadi., dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Harrison, Walter. T. Jr. et.al. 2012. *Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standars*. Penerjemah Gina Gania. Jakarta: Erlangga
- Harahap, Sofyan Syafri 2010. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- IAI.2016.Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap.html>. (16 Desember 2019).
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Indonesia-Entitas Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)*, Graha Akuntan, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, *Standar Akuntansi Indonesia-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mahasiswa Ekonomi Syariah. 2018. *Ekonomi Koperasi*. Pasuruan: Fakultas Agama Islam, Universitas yudharta Pasuruan
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya: Conventional Costing, Just In Time, dan Activity-Based Costing*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Pemerintah RI, 1992, UU No. 25 Tahun 1992. *Tentang Perkoperasian Lembaga Negara RI*, Jakarta
- Reeve James M, Carl S Warren,dkk. 2010,2011. *Pengantar Akuntansi : Sistem Akuntansi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

Rudianto. (2009). *Akuntansi Keuangan Intermediate*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Liberty

Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta. Erlangga

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif. Edisi Ketiga*. BPFE, Yogyakarta

Surya, Raja Ardi Satriawan, 2012, *Akuntansi Keuangan Versi IFRS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, Edisi Pertama

Supriyati. 2012. *Belajar Dasar Akuntansi* . Bandung: Labkat Press Unikom

